

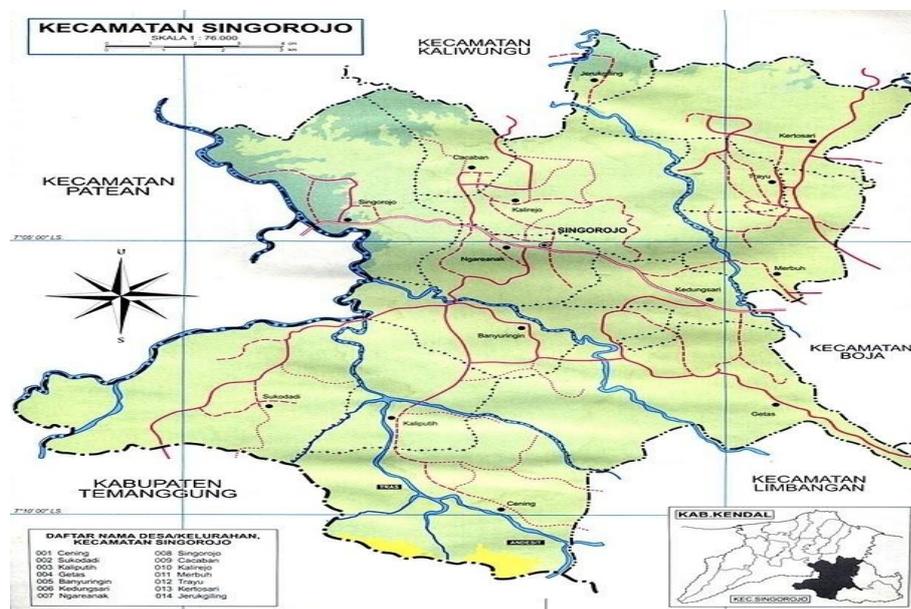
## BAB IV

### GAMBARAN UMUM KECAMATAN SINGOROJO KABUPATEN KENDAL DAN LAGU SULIS DALAM ALBUM CINTA RASUL ORKESTRA

#### 4.1 Keadaan Geografis dan Monografis Kecamatan Singorojo

Kecamatan Singorojo merupakan salah satu bagian dari Kabupaten Kendal, yang letaknya berada di sebelah selatan. Dengan batas - batas wilayah sebagai berikut:

- ❖ Sebelah Utara berbatasan dengan wilayah Kecamatan Kaliwungu dan Pegandon
- ❖ Sebelah selatan berbatasan dengan wilayah Kabupaten Temanggung
- ❖ Sebelah barat berbatasan dengan wilayah Kecamatan Patean
- ❖ Sebelah timur berbatasan dengan wilayah Kecamatan Boja dan Limbangan



Jarak dari Ibukota Singorojo ke beberapa kota lainnya adalah sebagai berikut:

- Kota Propinsi Jawa Tengah berjarak sekitar 33 Km
- Kota Kabupaten Kendal berjarak sekitar 33 Km
- Kota Kecamatan Kaliwungu berjarak sekitar 25 Km
- Kota Kecamatan Weleri berjarak sekitar 56 Km
- Kota Kecamatan Boja berjarak sekitar 6 Km
- Kota Kecamatan Sukorejo berjarak sekitar 21 Km

Wilayah Kecamatan Singorojo merupakan daerah dataran tinggi atau pegunungan yang ketinggiannya mencapai 100 sampai dengan 379 meter dari permukaan laut. Luas Wilayahnya adalah 119.31 Km<sup>2</sup>. Banyaknya penduduk Kecamatan Singorojo pada tahun 2009 berjumlah 49,768 jiwa, dengan rincian laki-laki sebanyak 24,937 jiwa dan perempuan sebanyak 24,831 jiwa. Sedangkan kepadatan penduduknya sebesar 417 orang/Km-2. Kecamatan Singorojo merupakan wilayah pedesaan yang terdiri dari 13 Desa, meliputi 68 Dusun/Dukuh 89 RW dan 345 RT.

**Tabel 2**  
**Jumlah Penduduk Menurut Umur Dan Jenis Klaminya**

umur	Laki-laki	perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0-5	2.451	2.525	4.976
6-12	2.133	2.843	4.976
13-16	2.631	2.874	5.505
17-20	3.211	3.122	6.333
21-30	2.981	3.414	6.395
31-40	3.142	2.311	5.453
41-50	2.066	2.367	4.433

51-60	2.111	2.571	4.682
61-65	1.684	2.673	4.357
65+	1.475	1.183	2.658
			49.768

**Tabel 3**  
**Rincian Desa**

	<b>Desa</b>	<b>Dusun/Dukuh</b>	<b>Rukun Warga</b>	<b>Rukun Tetangga</b>
01	Cening	6	12	27
02	Sukodadi	5	5	17
03	Kaliputh	5	5	27
04	Getas	10	10	42
05	Banyuringin	5	5	23
06	Kedungsari	5	6	22
07	Ngrianak	3	8	20
08	Singorojo	6	7	36
09	Cacaban	3	3	8
10	Kalirejo	4	4	14
11	Merbuh	7	7	26
12	Trayu	3	3	17
13	Kertosari	6	14	66
	Jumlah	68	89	345

**Tabel 4**  
**Tempat Ibadah**

<b>No</b>	<b>Tempat peribadatan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>unit</b>
1	Masjid	69	buah
2	Musholla	148	buah
3	Gereja	7	buah
4	Kuil/Pura	1	buah

**Tabel 5**  
**Sarana Pendidikan**

No	Jenjang Sekolah	Jumlah Sekolah	Murid	Guru
01	Taman Kanak Kanak	20	749	62
02	SD Negeri	36	5.162	272
03	Madrasah Ibtida'iyah	2	311	27
04	Sekolah Lanjutan Pertama (SLTP) Negeri	4	1.694	109
05	SLTP Swasta	0	0	0
06	Madrasah Tsanawiyah	4	577	60
07	Sekolah Lanjutan Atas ( SLTA ) Negeri	1	340	41
08	SLTA Swasta	0	0	0
09	Madrasah Aliyah	0	0	0

**Tabel 6**  
**Sarana Kesehatan**

No	Fasilitas Kesehatan	Jumlah	Unit
01	Dokter	3	Orang
02	Mantri Kesehatan	14	Orang
03	Bidan	19	Orang
04	Dukun Bayi	41	Orang
05	Juru Sunat	0	Orang
06	Rumah Sakit Umum (RSU )	0	Buah
07	Puskesmas	2	Buah
08	Puskesmas Pembantu	2	buah
09	Dokter Umum	3	orang
10	Dokter Gigi	0	orang
11	Rumah bersalin	1	orang

**Tabel 7**  
**Sarana Transportasi**

<b>NO</b>	<b>Jenis Transportasi</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Unit</b>
01	Mobil Penumpang Umum	164	buah
02	Bus	3	buah
03	Truk	41	buah
04	Mobil Pribadi dan Dinas	191	buah
05	Sepeda Motor	6.396	buah
06	Becak	2	buah
07	Sepeda	2.303	buah

**Tabel 8**  
**Sarana Jalan**

<b>No</b>	<b>Kondisi Jalan</b>	<b>Panjang Jalan</b>	<b>unit</b>
<b>I</b>	Jenis Permukaan		Km
	a. Aspal	114.23	Km
	b. Kerikil	49.43	Km
	c. Tanah	21.30	Km
<b>II</b>	Kondisi Jalan		
	a. Baik	130.32	Km
	b. Sedang	16.44	Km
	c. Rusak	28.11	Km
<b>III</b>	Kelas Jalan		
	a. Kelas I	0.00	Km
	b. Kelas II	0.00	Km
	c. Kelas III	10.80	Km
	d. Kelas III A	8.20	Km
	e. Kelas IV	33.30	Km
	f. Kelas V	43.50	Km

#### **4.2. Gambaran Umum Remaja Kecamatan Singorojo**

Remaja kecamatan Singorojo adalah remaja yang sebagian besar beragama Islam dan terdapat beberapa jama'ah-jama'ah pengajian. Dari banyaknya jama'ah pengajian itu, tidak sebanding dengan jumlah remaja yang mengikutinya. Daerah yang berada jauh dari kota besar, membuat remaja Kecamatan Singorojo mempunyai kebiasaan tongkrongan. Kebiasaan tersebut dilakukan dengan mendengarkan musik, dan bercanda tawa yang tidak ada manfaatnya.

Kemajuan teknologi yang sangat pesat membuat kemajuan jaman semakin meningkat, pengaruh teknologi yang sangat kuat, tidak seimbang dengan pola pikir remaja Kecamatan Singorojo. Efeknya menjadikan remaja terpengaruh oleh budaya-budaya yang tidak menghormati orang tua, merendahkan dan tidak patuh terhadap orang tua.

#### **4.3. Gambaran Umum Lagu-Lagu Sulis Dalam Album Cinta Rasul**

Sulis suka menyanyi sejak kecil, dan telah menghasilkan 12 album, termasuk singgel dan kompilasi, sejak memulai debut ditahun 1999 sampai 2007. Pada album Cinta Rasul 2, Sulis bersama Hadad Alwi, dengan dibantu musisi Dwiki Dharmawan, merilis album Cinta Rasul Orkestra. Proses rekaman album tersebut dilakukan di negeri Kanguru, Australia dan seperti album pertamanya, Sulis mendapat sambutan dari pengemarnya. Tidak hanya duet, Sulis juga mencoba bersolo karir dengan mengeluarkan album Cinta Rasul 4 (2004). Pada tahun 2007, Sulis kembali muncul solo

dengan konsep sedikit berbeda dari album sebelumnya. Album solonya yang kedua bertajuk *Ya Allah* (2007). Tidak seperti lazimnya lagu religi Islam lainnya yang diwarnai dengan musik gambus dan rebana, namun musik ini diganti dengan drum dan gitar bahkan lebih *nge-beat*.

Kemudian lagu *Cinta Rasul Orcestra* beredar disenluruh Negri, termasuk di Kecamatan Singorojo. Sehingga secara teori jarum hipodermik, lagu-lagu sulis tersebut akan menimbulkan efek. Syair-syairnya yang menyentuh dan mudah dipahami, juga menjadi salah satu daya tarik untuk didengarkan. Berikut syair dan penjelasannya:

#### 4.3.1. Cinta Rasul

*Cinta kami ya Rasul  
Akan kah sampai padamu  
Rindu kami ya Rasul  
Tak sabar ingin bertemu  
Dalam hidup sekejap ini  
Kujunjung tinggi namamu  
    Ku junjung tinggi namamu..  
    Cinta kami ya Rasul  
Akan kah sampai padamu  
Rindu kami ya Rasul  
Tak sabar ingin bertemu  
Dalam hidup sekejap ini  
Kujunjung tinggi namamu  
Kujunjung tinggi namamu  
Dalam renungan ku teringat padamu  
Selalu bergema solawat untuk mu  
Tak terlupakan semua pengorbanan  
Di jalan mu yang menuju kebenaran  
    Bila hasratku datang  
    Jalan lurus yang ku tuju  
    Jalan lurus yang ku tuju  
    Cinta kami ya Rasul  
Akan kah sampai padamu  
Rindu kami ya Rasul  
Tak sabar ingin bertemu*

*Dalam hidup sekejap ini  
 Kujunjung tinggi namamu  
 Kujunjung tinggi namamu  
 Ya Rasul hadir dalam hijrah hidup ku  
 Perjalanan yang berbatu dan berliku  
 Meski gelombang uji coba menghadang  
 Aku akan berdiri kukuh dan berjuang  
 Bila waktuku datang ,hasrat ku di jalanmu  
 Jalan yang selalu terang  
 Jalan lurus yang kutuju  
 Jalan lurus yang kutuju  
 Jalan lurus yang ku tuju  
 Cinta kami ya Rasul  
 Akan kah sampai padamu  
 Rindu kami ya Rasul  
 Tak sabar ingin bertemu  
 Dalam hidup sekejap ini  
 Kujunjung tinggi namamu  
 Kujunjung tinggi namamu  
 Ya Rasul hadir dalam hijrah hidup ku  
 Perjalanan yang berbatu dan berliku  
 Meski gelombang uji coba menghadang  
 Aku akan berdiri kukuh dan berjuang  
 Bila waktuku datang,hasrat ku di jalanmu  
 Jalan yang selalu terang  
 Jalan lurus yang kutuju  
 Jalan lurus yang kutuju  
 Jalan lurus yang kutuju*

Adalah sebuah lagu koleksi Sulis dalam album Cinta Rasul Orkestra dimana lagu tersebut menggambarkan kebesaran Rasullullah, Rasullullah menjadi penerang bagi umat manusia. Jaman dahulu kehidupan manusia yang jahiliyah telah berhasil dirubah oleh Rasullullah, atas ijin Allah. Dibuatnya lagu ini adalah untuk memberikan nasehat terhadap remaja agar selalu mencintai Rasul dalam hidupnya.

Dalam Shahih Al-Bukhari diriwayatkan, bahwa Umar bin Khathab berkata kepada Nabi:

لَأَنْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ إِلَّا مِنْ نَفْسِي . فَقَالَ : لَا وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ حَتَّى أَكُونَ أَحَبَّ إِلَيْكَ مِنْ نَفْسِكَ . فَقَالَ : لَهُ عُمَرُ : فَإِنَّكَ الْآنَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ نَفْسِي . فَقَالَ : الْآنَ يَا عُمَرُ

*“Sesungguhnya engkau wahai Rasulullah, adalah orang yang paling aku cintai dari pada segala sesuatu selain diriku sendiri.” Nabi Shallallahu Alaihi Wasalam bersabda, ‘Tidak, demi Dzat yang jiwaku ada di TanganNya, sehingga aku lebih engkau cintai dari diriku sendiri’. Maka Umar berkata kepada beliau, ‘Sekarang ini engkau lebih aku cintai dari pada diriku sendiri’. Maka Nabi Shallallahu Alaihi Wasalam bersabda, ‘Sekarang (telah sempurna kecintaanmu (imanmu) padaku) wahai Umar.” (HR. Bukhari dan Muslim).*

karena Rasul dalam hidup beliau telah melakukan banyak pengorbanan demi tegaknya hukum yang adil dan bijaksana. Pengorbanan Rasulullah sangatlah besar, bahkan nyawapun menjadi taruhnya dalam melawan orang-orang kafir. Sehingga dinasehatkan dalam lagu tersebut di atas, agar remaja selalu bersolawat, menaati dan menjunjung tinggi nama Rasulullah. Firman Allah (An Nisa ayat 80)

مَنْ يُطِيعِ الرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ ..... 

Artinya: *Barangsiapa yang mentaati Rasul itu, Sesungguhnya ia telah mentaati Allah.* (QS. An Nisa ayat 80). (Qur’an Terjemah. Departemen Agama, 2002: 118)

setelah para remaja mencita dan menaati Rasul lalu ingin bertemu dengan Rasul, ditulis juga dalam lagu di atas bahwa tidaklah mudah untuk bertemu dengan Rasul. Untuk bertemu dengan Rasul dan mendapat Syafaatnya, butuh melewati jalan yang berliku. Jalan berliku dimaksudkan bahwa kita harus sepenuh hati melaksanakan ajaran Rasul

yang butuh keikhlasan dan jalan tersebut sangatlah berat. Namun agar kita dapat syafaatnya kita harus kuat dan tahan uji.

Jadi apabila para remaja mau dan mencintai Rasul, kemudian melaksanakan ajaran Rasul, maka kemungkinan besar remaja tersebut akan mematuhi orang tuanya. Ajaran Rasul adalah ajaran yang mulia dan menjunjung tinggi harkat dan martabat orang tua. Sabda Rasul:

حَدَّثَنَا شَيْبَانُ بْنُ فَرُّوخَ حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ سُهَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ  
عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَغِمَ أَنْفُ ثُمَّ رَغِمَ أَنْفُ ثُمَّ رَغِمَ أَنْفُ قِيلَ مَنْ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ  
مَنْ أَدْرَكَ أَبُوَيْهِ عِنْدَ الْكَبِيرِ أَحَدَهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَمْ يَدْخُلِ الْجَنَّةَ

*Artinya : Telah menceritakan kepada kami [Syaiban bin Farrukh];  
Telah menceritakan kepada kami [Abu 'Awanah] dari [Suhail] dari  
[Bapaknya] dari [Abu Hurairah] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Dia celaka! Dia celaka! Dia celaka!" lalu  
beliau ditanya; "Siapakah yang celaka, ya Rasulullah?" Jawab Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: "Barang Siapa yang mendapati kedua  
orang tuanya (dalam usia lanjut), atau salah satu dari keduanya, tetapi dia tidak berusaha masuk surga (dengan berusaha berbakti kepadanya  
dengan sebaik-baiknya)." (HR. Shahih Muslim).*

Maka dari itu lagu ini dipandang ada pengaruhnya terhadap kepatuhan remaja kepada orang tuanya.

#### 4.3.2. Ibu

*Ibu. Ibu. Ibu.Ibuuuuuu..*

*Ibu. Ibu. Ibu.Ibuuuuuu..*

*Ibu senandung laguku*

*Ku nyanyikan selalu untukmu*

*Engkau penyejuk hatiku*

*Tanpamu tiadalah aku..*  
*Ibu. Ibu. Ibu.Ibuuuuu..*  
*Ibu. Ibu. Ibu.Ibuuuuu..*  
*Ku selalu mohon do'a mu*  
*Bahagia hidup matiku*  
*Ibu kaulah harapan ku*  
*Tanpamu tiadalah aku*  
*Ibu. Ibu. Ibu. Ibuuuu*  
*Surga di telapak kaki mu*  
*Ridho Allah dengan ridho mu*  
*Begitulah sabda Nabi ku*  
*Tanpamu tiadalah aku*  
*Ibu. Ibu. Ibu.Ibuuuuu..*  
*Ibu. Ibu. Ibu.Ibuuuuu..*  
*Ibu perisai hidupku*  
*Pertaruhkan nyawa bagiku*  
*Cintamu terangi jalan ku*  
*Tanpamu tiadalah aku*  
*Ibu. Ibu. Ibu.Ibuuuuu..*  
*Ibu. Ibu. Ibu.Ibuuuuu..*

Lagu ini adalah sebuah lagu yang menggambarkan betapa jasa ibu sangatlah besar sekali bagi hidup kita, ibu adalah orang yang paling mulia bagi kita, bahkan sabda Rasul “*Surga itu di telapak kaki ibu*”. Jasa ibu bagi seorang anak sangatlah besar sekali, seorang ibu saat melahirkan seorang anak merasakan sakit yang sangat luar biasa, hingga nyawapun menjadi taruhnya. Kemudian setelah melahirkan

seorang bayi, lalu sang ibu merawatnya dengan sepenuh hati. Mengorbankan segalanya demi anaknya agar dapat memberi perawatan yang terbaik. kemudian ibu juga selalu mendo'akan anaknya agar selalu menjadi anak yang terbaik. Begitu banyak peran yang dimainkan oleh ibu untuk anaknya, baik sebagai guru, teman bermain, pelindung, bahkan menjadi seorang dokter pun dijalani oleh seorang ibu. Begitu besar jasa seorang ibu untuk anak-anaknya, sehingga apapun yang kita berikan untuknya takkan mampu membayar seluruh jasa-jasanya untuk kita. Bahkan ada suatu hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari menyebutkan bahwa:

*ketika sahabat Abdullah bin Umar ra melihat seseorang menggendong ibunya untuk thawaf di Ka'bah dan ke mana saja 'Si Ibu' menginginkan. orang tersebut bertanya kepadanya: "Wahai Abdullah bin Umar, dgn peruntukanku ini apakah aku sudah membalas jasa ibuku.?" Abdullah bin Umar ra menjawab: "Belum, setetespun engkau belum dpt membalas kebaikan kedua orang tuamu".(HR. Bukhari ).*

Akan tetapi yang sangat disayangkan kehadiran ibu di dalam hati orang-orang sudah mulai menghilang. Kehadiran ibu kini hanyalah suatu simbolik belaka, banyak kaum ibu yang kini "terbuang" di panti jompo, toh walaupun tidak "terbuang" di panti jompo sang ibu itu mungkin terbuang dari hati anaknya. Peranan ibu kini dengan mudahnya terbuang, terganti oleh kesibukan mencari uang ataupun kesibukan duniawi lainnya. Padahal telah diterangkan di dalam Al Qur'an tentang perintah untuk berbuat baik terhadap ibu,

*Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua ibu bapakmu; hanya kepada-Ku engkau akan kembali (Q.S. Luqman:14-15) (Qur'an Terjemah. Departemen Agama, 2002: 582)*

Bahkan dengan ibu yang sudah berusia lanjut pun kita diminta untuk berbuat baik terhadapnya, bukannya malah “dibuang” ke panti jompo hanya karena usianya yang sudah renta, Allah berfirman:

*“Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia” . (Al Israa’: 23) (Qur'an Terjemah. Departemen Agama, 2002: 387)*

Nasehat yang dapat kita ambil dalam lagu ini adalah bagi para remaja setelah mengingat kembali jasa-jasa dan pengorbanan ibu. Diharapkan remaja tersebut berubah dari sikap yang tidak patuh terhadap orang tua menjadi patuh terhadap orang tua. Adzab Allah yang sangat pedih akan dirasakan bagi anak yang berani dan tidak patuh terhadap orang tua, bahkan do'a ibu adalah ridho Tuhan. Jadi betapa besar sekali sikap kepatuhan yang harus kita lakukan terhadap orang tua.

#### **4.3.3. Keagunganmu Tuhan**

*Insaflah wahai manusia*

*Jika dirimu bernoda*

*Dunia hanya naungan*

*Tuk mahlukciptaan tuhan  
Dengan tiada tertukar  
Dunia ini kan binasa  
Kita kenbali keasalnya  
Menghadap Tuhan Yang Esa  
Dengan tiada terduga  
Dunia ini kan binasa  
Dengan tiada terduga  
Dunia ini kan binasa  
Kita kembali ke asalnya  
Menghadap Tuhan Yang Esa  
Siapa selalu mengabdikan  
Berbakti pada Ilahi  
Sentosa selama-lamanya  
Di dunia dan akhir masa  
Dialah Pengasih dan Penyayang  
Kepada semua insan  
Janganlah ragu atau bimbang  
Pada keagungan Tuhan  
Betapa Maha Besarnya  
Kuasa alam semesta  
Siapa selalu mengabdikan  
Berbakti pada Ilahi  
Sentosa selama-lamanya  
Di dunia dan akhir masa*

Lagu ini mengingatkan kita bahwa suatu saat kita akan kembali kepada Tuhan, segerakanlah insaf, karena dunia ini hanyalah sebuah naungan. Kembalinya kita kepada Tuhan, tidaklah kita ketahui. Entah itu sekarang, nanti ataupun beberapa tahun kemudian. Tidak memandang masih usia remaja maupun tua dan bahkan dewasa, semua akan dipanggil oleh Tuhan dengan tidak ada yang tau kapan waktunya. Firman Allah dalam Al-Qur'an surat Yunus ayat 49:

قُلْ لَا أَمْلِكُ لِنَفْسِي ضَرًّا وَلَا نَفْعًا إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ لِكُلِّ أُمَّةٍ أَجَلٌ إِذَا جَاءَ أَجْلُهُمْ فَلَا يَسْتَعْجِرُونَ سَاعَةً وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ ﴿٤٩﴾

Artinya: Katakanlah: "Aku tidak berkuasa mendatangkan kemudharatan dan tidak (pula) kemanfaatan kepada diriku, melainkan apa yang dikehendaki Allah". tiap-tiap umat mempunyai ajal. apabila telah datang ajal mereka, Maka mereka tidak dapat mengundurkannya barang sesaatpun dan tidak (pula) mendahulukannya. (QS. Yunus: 49). (Qur'an Terjemah. Departemen Agama, 2002: 287)

Siapa selalu bertakwa kepada Tuhan maka akan dijamin kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Janganlah ragu atau bimbang pada keagungan Tuhan, itu adalah nyata dan sangat nyata. Adanya langit dan bumi ini adalah bukti keagungan Tuhan, adanya hidup dan mati ini adalah tanda keagungan Tuhan, adanya kehidupan ini adalah bukti bahwa ini adalah keagungan Tuhan, adanya sesuatu yang tumbuh dari kecil berkembang jadi besar, adanya muda kemudian berubah menjadi tua juga bukti adanya Tuhan. Firman Allah:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ

مَوْتَهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ  
وَالْأَرْضِ لِآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿١٦٤﴾

*Artinya: “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hiduskan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan”.*(QS. Al-Baqarah: 164) (Qur’an Terjemah. Depertemen Agama RI. 1989: 40).

Hidup di dunia ini adalah menunggu proses sampai kepada kematian dan kembali kepada Tuhan. Bagi remaja, janganlah merasa bahwa saat ini kalian masih mempunyai umur panjang, panjang pendeknya umur hanya Tuhan yang tau. Maka dari itu segeralah insaf sebelum kita kembali kepada Tuhan, karena kalau sudah dipanggil di sisi Tuhan, kita tidak bisa insaf lagi.

Seberapapun dosa kita, Tuhan akan mengampuninya. namun ada juga dosa yang Tuhan tidak mau mengampuni sebelum kesalahan pada orang yang kita lakukan belum dimaafkan. Diantaranya adalah dosa kita terhadap orang tua. Allah tidak mau mengampuni dosa seorang anak terhadap orang tuanya sebelum orang tua tersebut memaafkan kesalahan anaknya. Hadis riwayat Bukhari:

*“Abdullah bin Amru bin Al-Ash Ra, dari Nabi SAW bersabda: Dosa-dosa besar iyalah menyekutukan Allah dan durhaka kepada kedua orang tua”.*(Bahreys. 1986: 311).

Lagu ini menjadi penting karena mengingatkan pada anak untuk sadar bahwa hidup di dunia ini suatu saat akan diambil kembali kesisi-Nya, tidak peduli muda, maupun tua, besar maupun kecil. Ketika Tuhan memanggil kesisi-Nya, semuanya pantas dan pasti akan kembali. Namun ketika kembali dengan membawa dosa-dosa yang besar dan belum insaf, kemudian minta maaf kepada orang tua, maka Tuhan akan memberikan balasan siksaan yang sangat pedih.

#### **4.3.4. Kuasa Illahi**

*Ya Allah Ya Rahman Ya Rahim Ya Ilahi*

*Curahkan rahmat dan kasih Mu, rahmat dan kasih Mu*

*Ya Allah Ya Rahman Ya Rahim Ya Ilahi*

*Curahkan rahmat dan kasih Mu, rahmat dan kasih Mu*

*Ya Allah dengarlah pintaku*

*Kabulkan do'a harapanku*

*Berikanlah petunjuk Mu*

*Penuhi hasrat kerinduan Mu*

*Hasrat kerinduan Mu*

*Ya Allah Ya Rahman Ya Rahim Ya Ilahi*

*Curahkan rahmat dan kasih Mu, rahmat dan kasih Mu*

*Ya Allah Ya Rahman Ya Rahim Ya Ilahi*

*Curahkan rahmat dan kasih Mu, rahmat dan kasih Mu*

*Ya Ilahi pandanglah kami*

*Niscaya tenteram jiwa kami*

*Agar dapatkan ridho Mu*

*Tujuan akhir jalan hidupku*

*Akhir jalan hidupku*

*Ya Allah Ya Rahman Ya Rahim Ya Ilahi*

*Curahkan rahmat dan kasih Mu, rahmat dan kasih Mu*

*Ya Allah Ya Rahman Ya Rahim Ya Ilahi*

*Curahkan rahmat dan kasih Mu, rahmat dan kasih Mu*

*Ya Rasulallah*

*Shalawat salam Allah untuk mu*

*Engkaulah kekasih Allah*

*Berikan cerca syafa'at mu*

*Ya ya Rasulallah*

*Ya Allah Ya Rahman Ya Rahim Ya Ilahi*

*Curahkan rahmat dan kasih Mu, rahmat dan kasih Mu*

*Ya Allah Ya Rahman Ya Rahim Ya Ilahi*

*Curahkan rahmat dan kasih Mu, rahmat dan kasih Mu.*

Lagu ini adalah lagu yang mengingatkan kita agar tidak musrik, kita hanya pantas meminta dan memohon hanya kepada Allah, dan hanya Allah lah yang dapat mengabulkan do'a dan keinginan kita. Allah berfirman:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ، وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ، وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ

فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا ﴿١١٦﴾

*Artinya: "Sesungguhnya Allah tidak mengampuni dosa mempersekutukan (sesuatu) dengan Dia, dan Dia mengampuni dosa yang selain syirik bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekutukan (sesuatu) dengan Allah, Maka Sesungguhnya ia telah tersesat sejauh-jauhnya" (QS. An-Nisa': 116) (Qur'an Terjemah. Depertemen Agama RI. 1989: 141).*

Agar kita tidak tersesat di jalan yang dimurkai Allah. Maka kita harus mencari Petunjuk Allah, dengan mendekatkan diri kepada Allah, maka kita akan mendapat petunjuk dari Allah. Allah akan memberikan petunjuk bagi orang-orang yang beriman, dan dengan petunjuk Allah, maka kita akan berada di jalan yang lurus dan benar, kemudian kita akan selamat di dunia dan akhirat. Firman Allah:

قُلْ إِنِّي نُهَيْتُ أَنْ أَعْبُدَ الَّذِينَ تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ قُلْ لَّا أَتَّبِعُ أَهْوَاءَكُمْ قَدْ ضَلَلْتُ إِذَا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ﴿٥٦﴾

*Artinya: Katakanlah: "Sesungguhnya aku dilarang menyembah tuhan-tuhan yang kamu sembah selain Allah". Katakanlah: "Aku tidak akan mengikuti hawa nafsumu, sungguh tersesatlah aku jika berbuat demikian dan tidaklah (pula) aku Termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk".(QS. Al-An'am: 56) (Qur'an Terjemah. Depertemen Agama RI. 1989: 180).*

Khususnya bagi para remaja yang dalam masa kejiwaannya belum stabil dan akan mudah terpengaruh oleh lingkungan, maka banyak-banyaklah memohon petunjuk kepada Allah, supaya dijaga dan ditunjukkan ke jalan yang benar dan lurus, sehingga tidak menyisakan penyesalan di masa hidupnya. Banyak sekali remaja saat ini yang hidupnya memprihatinkan, ada yang terkena narkoba, pecandu minuman keras, suka mencuri, hidup di jalan tanpa tau arah hidupnya. Semua terjadi karena remaja-remaja tersebut jauh dari petunjuk Ilahi. Karena mereka tidak mau mendekatkan diri kepada Allah maka Allah pun tidak memberikan petunjuk terhadapnya.

Lagu ini sangat penting bagi para remaja agar ingat dan mulai mencari petunjuk Ilahi agar kehidupan di masa depannya akan lebih baik. Kemudian dengan petunjuk Allah, maka laksanakanlah ajaran-ajaran Allah yang diturunkan melalui Nabi Muhammad SAW. Dengan menjalankan apa yang dicontohkan oleh nabi, maka niscaya kita akan dapat petunjuk dari Allah dan kelak kita akan mendapat syafa'at nabi di hari akhir nanti. Syafa'at nabi akan menyelamatkan kita di akhir hari nanti.

#### **4.3.5. Pengakuan**

*Oh Tuhan, aku bukanlah ahli surga  
 Juga tak mampu menahan siksa neraka  
 Kabulkan taubat ampuni dosa dosaku  
 Hanyah engkau maha pengampun dosa hambamu  
 Dosa-dosa ku  
 Tak terhitung bagai debu  
 Ya Ilahi kumohon rahmat kasih Mu  
 Sisa umurku  
 Berkurang setiap hari  
 Dosa-dosaku  
 Makin bertambah ya Ilahi  
 Hambamu ini  
 Bersimpuh menyerahkan diri  
 Mengaku menyeru  
 Dan memohon ampunan Mu  
 Bila Kau ampuni*

*Hanyalah Engkau Maha Pengampun*

*Bila Kau berpaling*

*Kemana lagi harapanku*

Lagu ini adalah lagu yang syairnya diciptakan oleh Abunawas, yang kemudian diolah menjadi sebuah lagu oleh Hadad Alwi lalu dinyanyikan oleh Sulis. Pelajaran yang dapat kita ambil dalam lagu ini adalah bahwa kita hidup di dunia ini penuh dengan dosa, kita tidak pantas untuk dimasukan kedalam surga, namun juga tidak kuat apabila dimasukan kedalam neraka. Surga adalah tempat bagi orang-orang suci. Sedangkan neraka adalah tempat bagi orang-orang kotor. Diriwayatkan dalam sebuah hadis, bahwa surga itu ditelapak kaki ibu, barang siapa berbakti kepadanya maka di ahirat akan mendapat surga, dan barang siapa berani kepada ibu maka diahirat akan mendapatkan seksaan dineraka. Maka dari itu bagi para remaja yang ingin mendapatkan surga Allah, maka berbaktilah kepada orang tua, terutama ibu.

إِنَّ الْأَبْرَارَ لَفِي نَعِيمٍ ﴿٢٢﴾

*Artinya: Sesungguhnya orang yang berbakti itu benar-benar berada dalam kenikmatan yang besar (surga), (QS. Al-Muthafiiin: 22). (Qur'an Terjemah. Depertemen Agama RI. 2002: 879).*

Ketika kita tidak pantas untuk masuk surge karena banyak dosa, maka seharusnya kita tidak pantas untuk tidak mematu orang tua khususnya ibu.

Dalam neraka terdapat siksaan yang sangat pedih, sehingga dalam syair lagu ini dituliskan bahwa kita tidak kuat apabila dimasukan ke dalam neraka, namun juga tidak pantas bila dimasukkan ke surga, karena kita

banyak dosa dan banyak salah kepada Allah dan kepada orang tua. Maka dari itu kita harus banyak-banyak memohon ampunan dan selalu memohon rahmat Allah, supaya hidup kita selamat dunia akhirat.

Bagi para remaja mungkin berpikir bawa usianya masih muda dan masih banyak umurnya, padahal Allah tidak pandang muda atau tua, ketika dikehendaki untuk diambil nyawanya, siapapun dia. Akan tetap diambil. Maka dari itu, mumpung masih dikasih kesempatan untuk hidup, segeralah memohon ampunan pada Allah.

Hidup kita sebenarnya semakin lama semakin habis jatahnya, namun semakin bertambah besar dosa-dosanya. Maka dari itu bagi para remaja jangan merasa masih muda dan banyak umurnya, mari segeralah bertaubat. Jangan pernah biarkan dosa-dosa kita bertumpuk-tumpuk, dan marilah selalu mendekatkan diri agar Allah tidak berpaling terhadap kita. Karena kalau Allah berpaling, kepada siapa lagi kita akan berharap ampunan dosa.

#### **4.3.6. Rindu Bertemu**

*Betapa bahagia bertemu nabi*

*Betapa bahagia bertemu nabi*

*Bahagia di dunia tiada berarti*

*Bahagia di dunia tiada berarti*

*Betapa bahagia bertemu nabi*

*Betapa bahagia bertemu nabi*

*Bahagia di dunia tiada berarti*

*Bahagia di dunia tiada berarti*

*Rindu bertemu padamu tak lagi semu*  
*Rindu bertemu padamu tak lagi semu*  
*Bila ku coba meredam semakin nyata*  
*Bila ku coba meredam semakin nyata*  
*Betapa bahagia bertemu nabi*  
*Betapa bahagia bertemu nabi*  
*Bahagia di dunia tiada berarti*  
*Bahagia di dunia tiada berarti*  
*Ku merindukan selalu saat bertemu*  
*Ku merindukan selalu saat bertemu*  
*Dengan mu ya Rasulallah*  
*Sudilah engkau Habiballah*  
*Shalawat salam bagimu ya Nabi Allah*  
*Betapa bahagia bertemu nabi*  
*Betapa bahagia bertemu nabi*  
*Bahagia di dunia tiada berarti*  
*Bahagia di dunia tiada berarti*  
*Ku merindukan selalu saat bertemu*  
*Ku merindukan selalu saat bertemu*  
*Dengan mu ya Rasullallah*  
*Sudilah engkau Habiballah*  
*Shalawat salam bagimu ya Nabi Allah*  
*Betapa bahagia bertemu nabi*  
*Betapa bahagia bertemu nabi*  
*Bahagia di dunia tiada berarti*  
*Bahagia di dunia tiada berarti*

Lagu ini menggambarkan seseorang yang sangat ingin bertemu dengan nabi, orang yang dapat bertemu dengan nabi adalah orang yang sangat beruntung dalam hidupnya. Tidak sembarang orang bisa bertemu dengan nabi. Ketika seseorang telah diberi petunjuk oleh Allah, kemudian dikuatkan imannya. Maka sangatlah mungkin untuk bisa bertemu dengan nabi supaya dapat bersama-sama masuk ke surga Allah. Rasa ingin bertemu nabi, apabila ditahan malah akan menimbulkan rasa rindu yang semakin besar.

Pelajaran yang dapat kita ambil adalah ketika para remaja mencintai dan merindukan nabi, maka kemungkinan remaja tersebut melakukan apa yang diajarkan oleh nabi. Kalau orang cinta dan rindu, maka segala upaya apapun akan dilakukannya. Begitu juga dengan para remaja yang sekarang ini banyak sekali terjadi kesalahan dalam berpikir. Pada usia remaja, selalu melakukan apapun yang diminta oleh lawan jenis yang dicintainya. Padahal kebanyakan yang terjadi jaman sekarang ini kelakuan para remaja sangat buruk dan bertentangan dengan ajaran agama. Namun karna cinta, apapun akan dilakukannya. Lagu ini dibuat agar para remaja tidak salah dalam menentukan cinta. Remaja didorong dan diingatkan supaya selalu mencintai nabi. Karena ketika remaja menjalankan ajaran nabi, maka akan menjadi remaja yang baik budi pekertinya, dan siapapun yang mencintai nabi, maka akan mendapatkan syafa'atnya.

#### 4.3.7. Suratn Takdir

*Hidup di dunya ini  
Penuh coba dan uji  
Segala perbuatan  
Akan dapat balasan  
Hidup di dunya ini  
Penuh coba dan uji  
Segala perbuatan  
Akan dapat balasan  
Jalan terjal mendaki  
Suka duka dunia  
Hidup sudah suratan  
Begitu takdir Tuhan  
Sungguh penuh pesona  
Jangan lah terperdaya  
Wahai anak manusia  
Ingat surga neraka  
Hidup di dunia fana  
Hanyalah sementara  
Ya Allah ya Tuhan ku  
Hadir dalam hidupku  
Hidup mati untuk mu  
Shalawat untuk Rasul Mu  
Hidup di dunia ini  
Penuh coba dan uji  
Segala perbuatan  
Akan dapat balasan*

*Wahai anak manusia*

*Ingat surga neraka*

*Hidup di dunia fana*

*Hanyalah sementara*

*Ya Allah ya Tuhan ku*

*Hadir dalam hidupku*

*Hidup mati untuk Mu*

*Shalawat untuk Rasulmu*

Lagu ini memberikan nasehat terhadap para remaja bahwa yang namanya hidup di dunia itu pasti segala perbuatan akan ada balasannya. Allah berfirman dalam surat Al-Zalzalah ayat 7-8:

﴿مَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ﴾ ﴿وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ﴾

*Artinya: (7)Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya.(8).dan Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya pula.( QS. Al-Zalzalah ayat 7-8) (Qur'an Terjemah. Depertemen Agama RI. 2002: 909).*

Mengingatkan pada para remaja agar tidak semaunya sendiri, melakukan hal-hal yang melanggar hukum dan melanggar larangan Allah dan bahkan berani terhadap orang tuanya. Kebanyakan remaja saat ini berpikirnya tanpa melihat apa akibat dari sesuatu yang diperbuatnya. Sehingga banyak sekali remaja yang melakukan kejahatan, bahkan sampai ada yang mengorbankan nyawanya sendiri. Banyak dari mereka yang akhirnya menyesal, hidup di masa muda dibuat semaunya sendiri dan ketika saat dituntut untuk mempertanggung jawabkannya, mereka menyesalinya. Banyak sekali remaja-remaja yang masuk penjara karna perbuatannya,

banyak juga remaja yang menjadi sasaran teroris untuk dijadikan korban untuk bom bunuh diri.

Banyak yang dikeluhkan oleh remaja sebagai alasan untuk melakukan hal-hal yang buruk, ada yang dilatar belakangi faktor ekonomi, lingkungan dan bahkan adat dan tekanan dari orang-orang yang tak bertanggung jawab. Jalan hidup pada dasarnya telah ditentukan oleh Allah, ada yang miskin, ada yang kaya ada yang cacat ada juga yang tidak punya orang tua. Namun sebenarnya Allah menakdirkan keadaan kita seperti ini adalah sebagai ujian kita hidup di dunia.

.....وَبَلَّوْكُمْ بِالشَّرِّ وَالْخَيْرِ فِتْنَةً وَإِلَيْنَا تُرْجَعُونَ ﴿١٥٠﴾

*Artinya: Kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan (yang sebenar-benarnya). dan hanya kepada kamilah kamu dikembalikan.*

Dari kemiskinan kita, Allah memberikan rahmat-Nya untuk kita berusaha agar tetap berada di jalan yang diridhoi Allah. Dari kekayaan kita, Allah memberikan kesempatan kita untuk mendapatkan rahmatnya dengan memanfaatkan kekayan kita dan lain sebagainya. Miskin dan kaya bagi kita, bukan untuk dijadikan alasan melakukan hal-hal yang dilarang agama, Negara dan orang tua.

Dunia ini sangatlah mempesona, banyak sekali hal-hal yang akan menipu kita, terutama para remaja yang masih mudah terpengaruh oleh hal-hal yang akan menyesatkan bagi dirinya sendiri. Maka dari itu lagu ini diciptakan agar para remaja khususnya untuk selalu ingat surga dan neraka,

karena sesungguhnya kehidupan yang kekal dan abadi itu ada di sana. Dunia hanya sementara, selalu berserah dirilah pada Allah, agar kita diberi tempat yang mulia disishnya.

#### 4.3.8. Tobat

*Duh Gusti ingkang prakoso  
Kagungan isineng donyo  
Sing gawe pesti lan congko  
Kang paring apik lan mulyo  
Duh Gusti kang prakoso  
Nyipto bumi lan manungso  
Mohon adil lan ngapuro  
Kaparing ampun kaulo  
Duh Gusti Allah ya Robbi  
Pangeran kang Moho Suci  
Sembah sujud kagem gusti  
Sholawat kagem sang nabi  
Duh Gusti ingkang prakoso  
Kagem isineng donyo  
Singgawe pesti lan jongko  
Peparing apik lan muliyo  
Menungso podo ilingo  
Neng donyo mung sedelok  
Siro kabeh kebak doso  
Enggal-enggal mertobato  
Duh Gusti Allah ya Robbi  
Pengeran kang Moho Suci*

*Sembah sujud kagem Gusti*  
*Sholawat kagem sang nabi*  
*Duh Gusti ingkan preakoso*  
*Kagungan isineng donya*  
*Singgawe mesti lan jongko*  
*Peparing apik lan mulyo*  
*Menungso podo elingo*  
*Neng donyo mong sedelok*  
*Siro kabeh kebak doso*  
*Engal –enggal mertobato*

Nasehat yang dapat diambil dari lagu ini adalah agar kita selalu ingat keperkasaan Allah, ingat bahwa Allah yang punya segala sesuatunya yang di dunia maupun di akhirat, yang menciptakan langit dan bumi, yang memberikan kehidupan dan kematian. Dari peringatan yang dilantunkan lagu tersebut adalah agar kita selalu bertobat dan tidak melakukan segala sesuatu yang dilarang Allah. Setiap saat, mintalah ampunan kepada Allah, karena Allah lah yang dapat memberikan ampunan, dan Allah akan selalu memberikan ampunan bagi hambanya yang bertobat. Nabi Muhammad SAW adalah satu-satunnya manusia yang paling mulia dan dijamin oleh Allah untuk tinggal di surga, namun yang dilakukan Rasulullah selalu meminta ampunan dan bertobat kepada Allah setiap waktu. Apalagi kita yang manusia biasa dan berlumuran dosa, sangat ironis sekali apabila kita tidak mau bertobat dan memohon ampunan kepada-Nya. Kita sadar bahwa kita banyak sekali melakukan dosa, namun terkadang kita sombong dan

merasa dosanya sedikit. Padahal sombong sendiri itu sudah merupakan dosa.

Akan tetapi Allah maha adil dan maha pengampun. Sebesar apapun dosa kita, apa bila kita bersungguh-sungguh dalam bertobat, Allah akan mengampuni dosa-dosa kita. Bagi para remaja, segeralah bertaubat dan memohon ampunan kepada Allah dan segeralah meminta maaf terhadap orang tua. Dosa anak terhadap orang tua akan diampuni Allah, apabila orang tua kita memaafkan segala kesalahan kita.

Dari Album di atas, sangatlah tepat sekakli apabila digunakan untuk mendidik remaja, nasehat-nasehat yang terdapat dalam lagu-lagu di atas menggambarkan bahwa segala sesuatunya akan dapat balasannya. Setidaknya lagu-lagu di atas dapat memberi peringatan dan mengontrol sikap para remaja yang semaunya sendiri. Nasehat-nasehat tersebut sengaja dijadikan sebuah album karena untuk memudahkan dalam berdakwah. Remaja jaman sekarang sangat sulit sekali diajak mengikuti kegiatan-kegiatan yang berbau agama, termasuk remaja Kecamatan Singorojo. Kebanyakan para remaja pada umumnya suka bersenang-senang sambil mendengarkan musik. Dari itu musik dijadikan sebuah alat untuk menyampaikan pesan dakwah, dengan begitu, untuk mengajak remaja kejalan yang benar, tidak harus kumpul dan mengaji. Namun bisa dengan mendengarkan musik yang waktu dan tempatnya tidak harus monoton, namun di mana saja bisa.